**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **JenisPenelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas. Ciri utama dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar di kelas.

1. **LokasidanWaktuPenelitian**

Penelitian inidilaksanakan pada bulan April 2012 sampai Juni 2012 pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 di SDN 19 Abeli Kota Kendari.

1. **Obyek penelitian**

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 19 Abeli Kota Kota Kendari.

1. **Faktor yang Diselidiki**

Faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian iniadalah:

1. Faktor siswa, yaitu melihataktivitasdankemampuansiswadalammengikutipembelajarandenganmetodepembelajaran*Picture and Picture*.
2. Faktor guru, yaitu melihat bagaimana materi pelajaran disiapkan, teknik yang digunakan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Picture and Picture*.
3. Faktor sumber belajar, yaitu melihat apakah sumber belajar dapat mendukung pelaksanaan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
4. **ProsedurPelaksanaan**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian tindakan yang berbentuk siklus (tindakan).Langkah-langkah penelitian terdiri atas empat komponen yaitu : a) tahap perencanaan, b) tahap pelaksanaan tindakan, c) tahap observasi, d) tahap refleksi, selanjutnya pada siklus kedua dan seterusnya jenis kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama guru mitra adalah memperbaiki rencana (*revision plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Demikian seterusnya, siklus akan terus berulang hingga pembelajaran dirasakan berhasil

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

**SIKLUS I**

* 1. **Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan.

* + - 1. Membuatskenariopembelajaranberupa RPP.
      2. Membuatlembarobservasi: untukmelihatbagaimanakondisibelajarmengajar di kelasketikametode*Picture and Picture*dilaksanakan.
      3. Membuat alat bantu pembelajaran yang diperlukan dalam rangka membantu siswa mengetahui gerakan shalat yang diajarkan.
      4. Mendesain alat evaluasi: apakah materi gerakan shalat fardhu telah dikuasi oleh siswa.
  1. **Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakandalamtahapiniadalahmelaksanakanskenariopembelajarantentangtopikgerakanshalatfardhusubuhdanmagrib.

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus ini adalah:

* + - * 1. KegiatanAwal/Pendahuluan
* Menyampaikanindikatorpencapaianhasilbelajar.
* Memberimotivasi.
* Memberi apersepsi
  + - * 1. KegiatanInti
* Gurumenyajikanmaterishalatfardhusubuhdanmagribsebagaipengantar.
* Guru menunjukkan/memperlihatkangambar-gambargerakanshalatfardhusubuhdanmagribsertabacaan.
* Guru menunjuk /memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar gerakan shalat fardhu subuh dan magrib menjadi urutan yang logis.
* Guru menanyakanalasan/dasarpemikiranurutangambartersebut.
* Dari alasan/urutangambartersebut guru memulaimenamakankonsep/materisesuaidengankompetensi yang ingindicapai.
  + - * 1. Penutup
* Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang diberikan.
* Guru memberikan evaluasi
* Membaca doa mengakhiri pelajaran dan memberi salam
  1. **Observasi/Evaluasi**

Dalam tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuannya, mengetahui keaktifan siswa dan kemampuan guru membimbing siswa dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dilaksanakan oleh pengamat (pembimbing dan guru) dengan menggunakan lembarobservasiberupapengamatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui sampai sejauhmana penguasaan siswa tentang gerakanshalatfardhuSubuhdanMagrib setelah mengikuti pengajaran dengan model kooperatif tipe *Picture and Picture*. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes tertulis berupa tes formatif dengan bentuk 5 soal isian pada setiap akhir pembelajaran.

* 1. **Refleksi**

Peneliti melaksanakan diskusi refleksi berdasarkan hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dan evaluasi. Untuk melihat apakah kegiatan yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan pemahaman materi gerakanshalatfardhuSubuhdanMagribberupa hasil belajar siswa. Dalam refleksi dilakukan identifikasi langkah-langkah kegiatan guru dalam menerapkan model kooperatif tipe *Picture and Picture* yang menyebabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya.

* 1. **IndikatorKinerja**

Indikator keberhasilan tindakan pada siklus I dapat dikatakan berhasil bila 80 % siswa mencapai nilai≥ 70 (ketentuan dari sekolah/KKM)dari materi yang dipelajari.

**SIKLUS II**

* 1. **Perencanaan**

Kegiatan-kegiatan yangdilakukandalamtahapperencanaanpadasiklus II iniadalahsebagaiberikut:

1. Menetapkan/merumuskan keunggulan dan kelemahan yang dicapai pada siklus I.
2. Meninjau kembali desain pembelajaran terutama skenario pembelajaran berupa RPP dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* topik gerakanshalatfardhuSubuhdanMagribuntuk diterapkan pada siklus II dengan topik gerakan shalat fardhu Zuhur, Ashar dan Isya.
3. Membuatskenariopembelajaranberupa RPP.
4. Membuatlembarobservasi: untukmelihatbagaimanakondisibelajarmengajar di kelasketikametode*Picture and Picture*dilaksanakan.
5. Membuat alat bantu pembelajaran yang diperlukan dalam rangka membantu siswa mengetahui gerakan shalat fardhu Zuhur, Ashar dan Isya yang diajarkan.
6. Mendesain alat evaluasi: apakah materi gerakan shalat fardhu Zuhur, Asar dan Isya telah dikuasi oleh siswa.
   1. **PelaksanaanTindakan**

Kegiatan yang dilaksanakandalamtahapiniadalah

1. KegiatanAwal/Pendahuluan

* Menyampaikanindikatorpencapaianhasilbelajar.
* Memberimotivasi.
* Memberi apersepsi

1. KegiatanInti

* GurumenyajikanmaterishalatfardhuZuhur, AshardanIsyasebagaipengantar.
* Guru menunjukkan/memperlihatkangambar-gambargerakanshalatfardhuZuhur, AshardanIsyasertabacaan.
* Guru menunjuk/memanggilsiswasecarabergantianmemasang/mengurutkangambar-gambargerakanshalatfardhuZuhur, AshardanIsyamenjadiurutan yang logis.
* Guru menanyakanalasan/dasarpemikiranurutangambartersebut.
* Dari alasan/urutangambartersebut guru memulaimenamakankonsep/materisesuaidengankompetensi yang ingindicapai.

1. Penutup

* Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang diberikan.
* Guru memberikan evaluasi
* Membaca doa mengakhiri pelajaran dan memberi salamMetode penelitian.

1. **Observasi/Evaluasi**

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Tujuannya, mengetahui keaktifan siswa dan kemampuan guru membimbing siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Observasi dilaksanakan oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi berupa pengamatan aktivitas siswa dan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui sampai sejauhmana penguasaan siswa tentang gerakan shalat fardu Zuhur, Ashar, dan Isya setelah mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Picture and Picture*. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes tertulis berupa tes formatif dengan bentuk 5 soal isian pada setiap akhir pembelajaran.

1. **Refleksi**

Peneliti melaksanakan diskusi refleksi berdasarkan hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dan evaluasi. Untuk melihat apakah kegiatan yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan pemahaman materi gerakanshalatfarduZuhur, AshardanIsyaberupa hasil belajar siswa. Dalam refleksi dilakukan identifikasi langkah-langkah kegiatan guru dalam menerapkan model kooperatif tipe *Picture and Picture* yang menyebabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya.

1. **Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan tindakan pada siklus I dapat dikatakan berhasil bila 80 % siswa mencapai nilai≥ 70 (ketentuan dari sekolah/KKM) dari materi yang dipelajari.

1. **Data danTeknikPengambilan Data**
2. Sumber data, yaitu guru dansiswa.
3. Jenis data: jenis data yang diperolehadalah data kuantitatifdan data kualitatif. Data tersebutdiperolehdariteshasilbelajardanlembarobservasi.
4. Teknikpengambilan data.
   1. Lembarobservasiterhadap guru dansiswa, digunakanuntukmemperoleh datamengenaikondisipelaksanaanmetodepembelajaran*Picture and Picture*.
   2. Tes, digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar PAI.
5. **Indikatorkinerja**

Sebagai indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah jika secara klasikal 80 % siswa memperoleh nilai ≥ 70 (ketentuan dari sekolah/KKM).

1. **Teknik Analisis Data**

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan cara penskoran, di mana jawaban-jawaban tes dikonversi menjadi angka (kualifikasi), kemudian diubah menjadi nilai setelah melalui proses pengolahan tertentu (Usman dan Setiawati, 1993)[[1]](#footnote-2).Pengolahan nilai dengan menggunakan simbol yang dirumuskan oleh penulis untuk mengetahui perubahan hasil tindakan. Jenis data yang bersifat kuantitatif yang dapat didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis dengan menggunakan rumus:

P = Presentase peningkatan

X1 = nilai rata-rata sesudah tindakan

X2 = nilai rata-rata sebelum tindakan[[2]](#footnote-3)

1. **Rancangan dan Model Penelitian Tindakan kelas**

Siklus

II

Siklus

I

Terselesaikan

Permasalahan

AlternatifPemecahan (RencanaTindakan)

PelaksanaanTindakan I

Refleksi I

Observasi

Analisis Data I

Terselesaikan

Permasalahan

AlternatifPemecahan (RencanaTindakan II)

PelaksanaanTindakan I

Refleksi II

Observasi

Analisis Data II

(Team Proyek PGSM, 1999: 27)

Rancangan dari model pembelajaran tindakan kelas di atas merupakan gambaran secara umum. Dalam penelitian ini telah dilaksanakan dua siklus hingga mencapai indikator penelitian yang telah ditetapkan.

1. Usman, UzerdanSetiawati,*UpayaOptimalisasiKegiatanBelajarMengajar*, RemajaRosdakarya, Bandung, 1993 [↑](#footnote-ref-2)
2. Aqib, Zainal,*PenelitianTindakanKelasuntuk Guru*, YramaWidya, Bandung, 2009 [↑](#footnote-ref-3)